

## UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 MELALUI SOSIALISASI DAN PENYEMPROTAN RUMAH IBADAH

Rani Kawati Damanik<sup>1</sup>, Adventy Riang Bevy Gulo<sup>2</sup>, Edriyani Yonlafado Simanjuntak<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: rani140387@gmail.com

### ABSTRAK

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh corona virus yang menjadikan pandemik di seluruh Negara. Covid 19 dapat dicegah dengan pengetahuan dan kepatuhan masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit Covid-19. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan penyemprotan rumah ibadah dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2020 di Mesjid Al Iklas Amal Luhur. Pelaksanaan sosialisasi pada masyarakat dan petugas mesjid yang belum optimal dalam upaya pelaksanaan pencegahan penularan covid-19. Media dan alat yang disediakan berupa leaflet dan alat penyemprotan, cairan desinfektan. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab kemudian evaluasi selanjutnya melakukan penyemprotan dengan menggunakan cairan desinfektan. Hasil pengabdian masyarakat diperoleh bahwa pengetahuan responden sebelum dilakukan sosialisasi dan penyemprotan rumah ibadah diperoleh pengetahuan baik sebanyak 6 orang (40%), pengetahuan cukup sebanyak 6 orang (40%) dan pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (20%). Sedangkan pengetahuan responden sesudah dilakukan sosialisasi dan penyemprotan rumah ibadah dalam upaya pencegahan penularan covid-19 diperoleh pengetahuan baik sebanyak 10 orang (67%), pengetahuan cukup sebanyak 5 orang (33%). Disarankan kepada masyarakat agar lebih meningkatkan upaya pencegahan penularan covid-19.

**Kata Kunci :** pencegahan, penularan, covid-19, sosialisasi, penyemprotan.

### ABSTRACT

Covid-19 is a disease caused by the corona virus which has made a pandemic throughout the country. Covid 19 can be prevented with public knowledge and compliance in efforts to prevent Covid-19 disease. Socialization and spraying of places of worship were carried out on December 22, 2020 at the Al Iklas Amal Luhur Mosque. The implementation of socialization among the community and mosque officers has not been optimal in the efforts to prevent the spread of covid-19. The media and tools provided were in the form of leaflets and spraying equipment, disinfectant liquid. The method used is lecture, question and answer, then evaluation, then spraying using a disinfectant solution. The results of community service showed that the knowledge of respondents before the socialization and spraying of places of worship was obtained by 6 people (40%) good knowledge, 6 people (40%) sufficient knowledge and 3 (20%) insufficient knowledge. Whereas the knowledge of respondents after socialization and spraying of places of worship in an effort to prevent the transmission of Covid-19, obtained good knowledge of 10 people (67%), sufficient knowledge of 5

people (33%). It is recommended for the public to further increase efforts to prevent Covid-19 transmission.

**Keywords:** prevention, transmission, covid-19, socialization, spraying.

## 1. PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh corona virus yang menjadikan pandemik di seluruh Negara terutama Indonesia. Penyakit covid 19 dapat dicegah diantaranya yaitu dengan pengetahuan dan kepatuhan masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit Covid-19. Penelitian ini dilakukan menggunakan survei deskriptif metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional study. Pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah. Saran sebaiknya memberikan pendidikan tentang pengetahuan pencegah dan menghindari resiko penyakit Covid-19 (Sari & Atiqoh, 2020).

Berdasarkan data Worldometers, Selasa (19/1/2021) bahwa total kasus Covid-19 di dunia terkonfirmasi sebanyak 95.966.527 kasus. Dari jumlah tersebut, sebanyak 68.545.627 pasien telah sembuh, dan 2.048.171 orang meninggal dunia. Kasus aktif tercatat sebanyak 25.372.729 dengan rincian 25.260.887 pasien dengan kondisi ringan dan 111.842 dalam kondisi serius. Penyakit Corona virus telah menjadi pandemi global. Virus ini mudah menular, sehingga memerlukan pengetahuan dan sikap yang baik dalam upaya pencegahan penularan (Suprayitno, Rahmawati, Ragayasa, & Pratama, 2020). Data Satgas Selasa (19/1/2021), menunjukkan, total kasus Covid-19 di Indonesia saat ini mencapai 927.380. Jumlah tersebut didapatkan setelah ada penambahan sebanyak 10.365 kasus. Sementara, total kasus sembuh mencapai 753.948 setelah bertambah 8.013 orang. Kemudian, jumlah kasus kematian akibat Covid-19 sampai saat ini mencapai 26.590 orang, setelah bertambah 308 orang. Peningkatan angka kematian tersebut merupakan yang tertinggi sejak pandemi Covid-19 muncul pertama kali di Indonesia pada 2 Maret 2020. Adapun saat ini sudah 510 kabupaten/kota di 34 provinsi yang terpapar Covid-19 (Kemenkes RI, 2021).

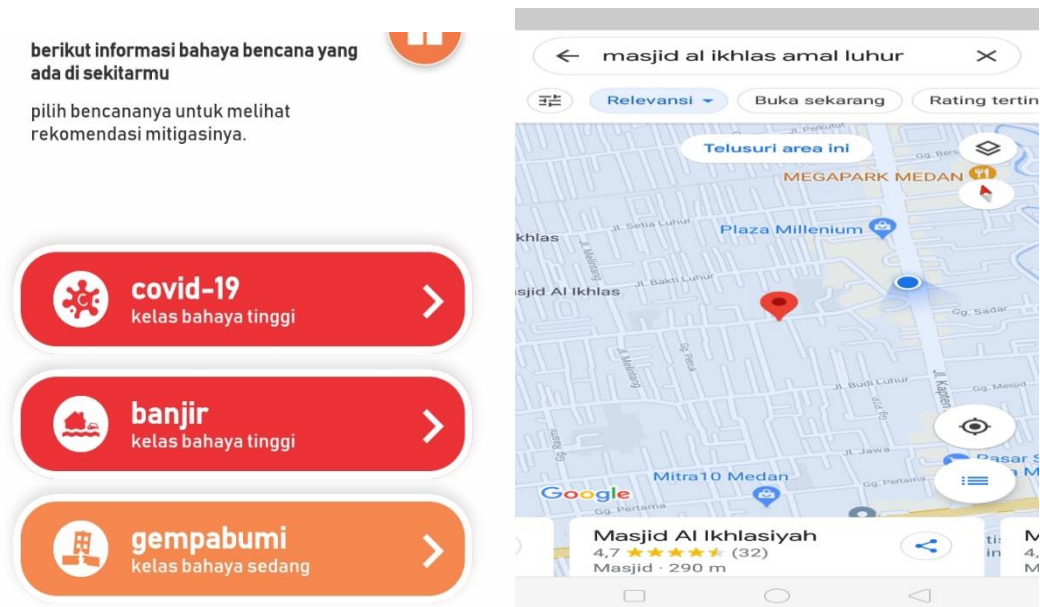
*Corona virus* merupakan virus yang menginfeksi system pada pernafasan. *Corona virus* dapat meresahkan masyarakat dengan ketakutan dan kecemasan. Begitu juga yang di alami oleh perawat yang bekerja di pelayanan kesehatan yang sangat perlu diberikan dukungan koping agar tetap merawat pasien tanpa ada kecemasan. Pengetahuan dan motivasi yang diberikan untuk perawat sebagai penguatan koping atau kemampuan diri dalam melaksanakan aktivitas di pelayanan kesehatan (Pardede, Keliat, Damanik & Gulo, 2020).

Pelaksanaan pencegahan dan mitigasi yang merupakan kunci dalam penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat. Langkah pencegahan paling efektif di masyarakat yang meliputi: melakukan kebersihan tangan menggunakan dengan menggunakan *hand sanitizer* jika tangan tidak terlihat kotor maupun cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor, menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut, melakukan penerapan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, kemudian membuang tisu ke tempat sampah, menggunakan masker medis jika memiliki gejala pernapasan dan melakukan kebersihan tangan setelah membuang masker, kemudian menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan (Kemenkes RI, 2020).

Dari berbagai masalah tersebut di atas maka kami tertarik melakukan pengabdian masyarakat dengan judul upaya pencegahan penularan covid-19 melalui sosialisasi dan penyemprotan rumah ibadah.

## 2. MASALAH

Masjid Al Iklas Amal Luhur merupakan sebagai salah satu tempat dilakukannya sosialisasi pemutusan mata rantai covid-19. Alasan dalam pemilihan tempat kegiatan di Masjid Al Iklas Amal Luhur karena berdasarkan aplikasi inARISK yang merupakan salah satu aplikasi yang dapat mendeteksi rawan bencana maka lokasi tersebut merupakan kawasan zona merah dengan kata lain kelas bahaya tinggi covid-19. Masjid merupakan sarana ibadah untuk warga amal luhur maka untuk itu agar masyarakat dapat dengan tenang melakukan ibadah dengan terhindar dari bahaya covid 19. Selain itu, pengetahuan masyarakat tentang bahaya covid-19 masih sangat minim. Sehingga tujuan khusus dari sosialisasi ini adalah masyarakat yang beribadah di masjid Al Iklas Amal Luhur mengerti dan memahami bagaimana cara pencegahan covid 19.



Gambar 2.1 Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

## 3. METODE

### a. Tahapan Persiapan

Tahap pelaksanaan persiapan dari kegiatan yaitu dengan pembuatan materi penyuluhan melalui media leaflet dan cairan desinfektan, alat penyemprot, tempat. Pembuatan media penyuluhan dilakukan pengecekan, editing sehingga menghasilkan media pembelajaran yang praktis dipahami oleh masyarakat.

### b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan Acara penyuluhan dilakukan dengan memberikan pemberitahuan kepada Kepala Desa, Kepala Lingkungan dan Kepala Badan

Pengurus Medjid Al Iklas Amal Luhur dengan tujuan mengarahkan petugas medjid dan masyarakat sekitar medjid untuk berkumpul dalam pelaksanaan sosialisasi pencegahan covid 19.

### c. Evaluasi

Peserta hadir dalam pelaksanaan sosialisasi sebanyak 15 orang yang terdiri dari masyarakat, petugas medjid dan remaja mesjid. Tempat pelaksanaan penyemprotan dilakukan sekeliling medjid sudah sesuai dengan rencana yang dibuat kemudian perlengkapan yang dilakukan saat sosialisasi berupa leaflet, cairan desinfektan, alat semprot dan petugas penyemprot sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Komunikasi efektif terjalin saat pelaksanaan kegiatan. Masyarakat, petugas mesjid menerima materi yang disampaikan tim pengabdian masyarakat dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya umpan balik dari peserta sosialisasi berupa pertanyaan selama proses sosialisasi berlangsung. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada pukul 09.00 s/d 10.30 WITA. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan yang berlangsung pada 22 Desember 2020.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan sosialisasi dan penyemprotan rumah ibadah dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2020 di Mesjid Al Iklas Amal Luhur. Pelaksanaan sosialisasi singkat ditujukan pada masyarakat dan petugas mesjid yang belum optimal dalam upaya pelaksanaan pencegahan penularan covid-19. Media dan alat yang disediakan berupa leaflet dan alat penyemprotan, cairan desinfektan. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab kemudian evaluasi selanjutnya melakukan penyemprotan dengan menggunakan cairan desinfektan. Berikut gambar pelaksanaan kegiatan:



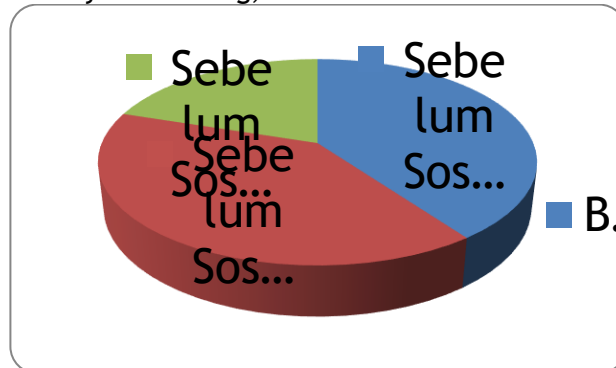
Gambar 2.2 Kegiatan PKM



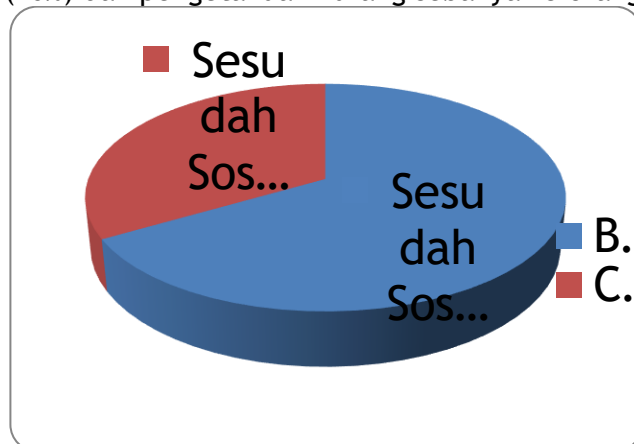
Gambar 2.3 Kegiatan PKM

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan upaya pencegahan penularan covid-19 melalui sosialisasi dan penyemprotan rumah ibadah dengan mengukur pengetahuan dalam melakukan upaya pencegahan penularan covid-19 di mesjid Al Iklas Amal Luhur dengan responden sebanyak 15 orang, tabel berikut :



Tabel 2.1 Pengetahuan responden sebelum dilakukan sosialisasi dan penyemprotan rumah ibadah dalam upaya pencegahan penularan covid-19 diperoleh pengetahuan baik sebanyak 6 orang (40%), pengetahuan cukup sebanyak 6 orang (40%) dan pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (20%).



Tabel 2.2 Pengetahuan responden sesudah dilakukan sosialisasi dan penyemprotan rumah ibadah dalam upaya pencegahan penularan covid-19 diperoleh pengetahuan baik sebanyak 10 orang (67%), pengetahuan cukup sebanyak 5 orang (33%).

#### PEMBAHASAN

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat diperoleh bahwa pengetahuan responden sebelum dilakukan sosialisasi dan penyemprotan rumah ibadah dalam upaya pencegahan penularan covid-19 diperoleh pengetahuan baik sebanyak 6 orang (40%), pengetahuan cukup sebanyak 6 orang (40%) dan pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (20%). Sedangkan pengetahuan responden sesudah dilakukan sosialisasi dan penyemprotan rumah ibadah dalam upaya pencegahan penularan covid-19 diperoleh pengetahuan baik sebanyak 10 orang (67%), pengetahuan cukup sebanyak 5 orang (33%).

Peningkatan pengetahuan melalui edukasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan kepatuhan. Kepatuhan terhadap protokol kesehatan diyakini dapat mencegah penularan Covid-19. Penelitian ini bertujuan



untuk mengetahui efektivitas pemberian edukasi secara *online* melalui media video dan leaflet terhadap tingkat pengetahuan pencegahan Covid-19 masyarakat di Kota Baubau. Berdasarkan hasil uji statistik dengan wilcoxon diperoleh nilai pada penggunaan media video & leaflet  $P=0,001 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna pengetahuan sebelum dan setelah edukasi secara *online*. Pada media video  $P=0,248 > 0,05$ , hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna setelah edukasi secara *online*. Sedangkan pada media leaflet  $P=0,045 < 0,05$ , hal ini menunjukkan ada perbedaan bermakna setelah edukasi secara *online*. Pada penelitian ini media video & leaflet serta media leaflet lebih efektif digunakan sebagai edukasi pencegahan Covid-19 secara *online* dibandingkan media video (Sabarudin, Mahmudah, Ruslin, Aba, Nggawu, Syahbudin, Nirmala, Saputri & Hasyim, 2020).

Pemerintah Indonesia telah menetapkan langkah-langkah dan upaya pencegahan pandemi covid-19, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan Social Distancing. Himbauan untuk mengenakan masker dan memperhatikan protokol kesehatan saat beraktivitas di luar rumah masih diabaikan (Syapitri, Siregar & Saragih, 2021). Sosialisasi dan penyuluhan tentang pemahaman Covid-19 serta hidup bersih dan sehat dengan mengolah limbah rumah tangga menjadi pupuk organik, perlu dilakukan agar masyarakat dapat bersikap positif dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini. Sebelum dilakukan sosialisasi dan penyuluhan tentang Covid-19, masyarakat secara umum telah mengetahui mikroorganisme penyebab penyakit, cara pencegahannya dengan melakukan pola hidup bersih dan sehat tetapi secara khusus untuk kasus Covid-19, masyarakat masih belum sepenuhnya mengetahui, dan masyarakat belum melakukan pengolahan limbah dapur sebagai wujud pola hidup bersih dan sehat, hal ini tergambar dalam hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan pada ibu (Hidayati, Marlina, Juanda, Badruzaman, Harlia, 2020).

Penularan Covid 19 antar manusia adalah droplet atau cairan yang dikeluarkan pada saat batuk atau bersin serta yang menempel di benda sekitar. Banyak masyarakat belum paham gejala infeksi virus Corona yang mirip dengan penyakit flu. Kelompok usia dewasa adalah kelompok yang memiliki tingkat produktifitas dan mobilitas yang tinggi karena harus bekerja memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun keluarga. Mobilitas yang tinggi memungkinkan mereka kontak dengan orang lain sehingga terinfeksi virus Corona. Pada situasi ini sangat berpotensi menjadi awal penyebaran virus dalam keluarga. Untuk mencegah penularan virus Corona dalam keluarga perlu dilakukan peningkatan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan tentang Mencegah Penularan Virus Corona Penyebab Covid-19 diberikan kepada orang tua murid kelas IV MIN 3 Padang yang tergabung dalam grup *Whatsapp* orang tua. Hasil pengabdian yang diperoleh bahwa terdapat 68% peserta yang bertanya tentang materi dan terdapat 80 % peserta yang telah memahami materi pendidikan kesehatan yang diberikan. Peningkatan pengetahuan masyarakat yang dimulai dari keluarga dalam melakukan pencegahan penularan virus Corona penyebab Covid-19 sangat dibutuhkan untuk meningkatkan implementasi tindakan pencegahan penularan, maka diharapkan dapat menurunkan angka kejadian Covid-19 (Yanti, Fridalni, & Harmawati, 2020).

Kegiatan memberikan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat di sekitar puskesmas rawat inap kota karang untuk menerapkan protokol Kesehatan agar terhindar dari penularan COVID-19. Kegiatan ini juga diikuti dengan pemberian poster, masker dan bertujuan memberikan penyuluhan pencegahan penyebaran virus corona. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada hari jumat tanggal 18 Desember 2020 oleh 10 orang mahasiswa dan 3 kader puskesmas

dengan penyuluhan tersebut masyarakat menjadi lebih mengetahui pentingnya menjaga protokol Kesehatan dan mengetahui cara pencegahan penyebaran virus corona. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya protokol Kesehatan dan cara pencegahan penularan virus corona (Purwaningrum, Hafizhdillah, Kheru, Eksa, Mustofa & Rafie, 2021).

Besarnya angka kejadian Covid-19 disertai dengan luasnya informasi mengenai penyakit tersebut, tetapi masih banyak terdapat disinformasi bahkan misinformasi di masyarakat yang menyebabkan kepanikan berlebihan dan penolakan dalam mengikuti aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk menilai gambaran pengetahuan masyarakat Indonesia terhadap usaha pencegahan COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Sampel berjumlah 1096 dari seluruh Indonesia melalui kuesioner online yang disebarakan sejak 5 Februari 2020 hingga 22 Maret 2020. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan sikap ( $p=0,000$ ) dan pengetahuan dengan tindakan individu ( $p=0,000$ ). Usaha pencegahan COVID-19 dipengaruhi pengetahuan masyarakat Indonesia. Pemberian pengetahuan yang spesifik, valid, dan tepat sasaran dapat meningkatkan perilaku usaha pencegahan masyarakat terhadap infeksi COVID-19 (Moudy & Syakurah, 2020).

Masyarakat harus dilakukan pengawasan agar masyarakat mau menerapkan perilaku sehat. Informasi mengenai Covid-19, gejala-gejala yang muncul pada penderita dan upaya pencegahan yang dapat dilakukan harus disampaikan dengan kegiatan promosi kesehatan, baik melalui kegiatan pengabdian maupun kegiatan lainnya. Sehingga selama pandemi tidak diperbolehkan masyarakat berkumpul di suatu lokasi, dengan pemberian leaflet secara *door to door* kepada masyarakat diharapkan. Masyarakat mendapatkan informasi dan pemahaman secara lebih mendalam mengenai virus covid-19 yang sedang. Masyarakat wajib tahu memahami bagaimana cara mencegah penularan dari virus covid-19 dengan melaksanakan pola hidup bersih dan sehat, melakukan *social distancing* dan *physical distancing* untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini. Hasil penelitian yaitu tingkat pengetahuan masyarakat dalam pencegahan Covid19 adalah sebagian besar baik sebanyak 32 orang 51,6%, sedangkan sikap masyarakat dalam pencegahan Covid-19 di Desa murtajih kecamatan pademawu Sebagian besar positif sebanyak 53 orang 85,5%. penelitian ini menghasilkan data Sebagian besar pengetahuan masyarakat di desa murtajih kabupaten pademawu Sebagian besar baik dan sikap Sebagian esar positif. Diharapkan masyarakat melakukan Tindakan pencegahan dalam mencegah penularan COVID-19 dengan perilaku mencuci tangan dan memakai masker (Suprayitno, Rahmawati, Ragayasa, & Pratama, 2020).

Penyakit Covid-19 merupakan penyakit yang mudah menular, sehingga dengan cepat bisa menjangkiti banyak orang. Memperlambat penyebaran virus corona (COVID-19) adalah jalan keluar mengakhiri pandemi. Masyarakat dan pihak non-pemerintah dapat berpartisipasi dalam berbagai bentuk kerelawanan dalam penanggulangan bencana dan pengurangan risiko. Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang upaya pencegahan penularan COVID-19 terhadap kepatuhan relawan covid dalam upaya pencegahan penularan COVID19. Penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*, besar sampel 105 orang relawan covid di Kota Kediri, dengan metode *simple random sampling* dengan analisa data menggunakan analisis *Chi Square test*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar relawan covid memiliki pengetahuan yang cukup tentang upaya pencegahan penularan COVID-19. Hampir seluruhnya dari relawan covid tidak patuh dalam menjalankan upaya pencegahan penularan

COVID-19. Hasil uji *Chi-square test* menunjukkan adanya hubungan pengetahuan upaya pencegahan dengan kepatuhan dalam pencegahan COVID-19 pada relawan covid yang ditunjukkan dengan nilai  $p\text{-value} = 0,00 < \alpha = 0,05$ . Pengetahuan yang kurang tentang upaya pencegahan penularan COVID-19 akan berdampak pula pada penurunan kepatuhan relawan covid dalam mencegah penularan COVID-19. Perlu adanya edukasi, aturan dan penyediaan alat pelindung diri bagi relawan covid dalam pencegahan penularan COVID-19 (Quyumi & Alimansur, 2020).

## 5. KESIMPULAN

Covid 19 adalah suatu penyakit yang menyerang sistem pernafasan yang disebabkan oleh *virus severe acute respiratory syndrome corona virus 2* (SARS-CoV-2). Covid-19 menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, dengan gejala flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. Sosialisasi bertujuan untuk memutuskan mata rantai penularan covid-19 di rumah ibadah. Banyaknya masyarakat yang telah meninggal dunia akibat terinfeksi covid-19. Peserta sosialisasi dapat memahami dan mengerti akan pentingnya melakukan pencegahan penularan covid-19 melalui sosialisasi dan penyemprotan rumah ibadah. Kegiatan sosialisasi merupakan bentuk kegiatan yang positif dan bermanfaat untuk keberlangsungan kehidupan masyarakat yang bebas dari penyakit sehingga bermanfaat agar dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari secara optimal.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, A. Y., Marlina, T. E., Juanda, W., Badruzaman, Z. D., Harlia, E. (2020). Penyuluhan Tentang Menyikapi Wabah Covid-19 Melalui Hidup Bersih dan Sehat Dengan Cara Mengolah Limbah Rumah Tangga di Kelompok PKK RT01 RW13 Padasuka Indah, Kelurahan Padasuka, Kota Cimahi. *Unpad Press*. 2(3):48-55. DOI: 1024198/mkttv2i3.29373.
- Kemkes RI. (2020). Pedoman kesiapsiagaan menghadapi coronavirus disesase (covid-19). *Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/20012900002/Kesiapsiagaan-menghadapi-Infeksi-Novel-Coronavirus.html>.
- ..... (2021). *Kesiapsiagaan menghadapi infeksi Covid-19*. Diakses pada Selasa 19 Januari 2021, dari <https://www.kemkes.go.id>.
- Moudy, J., and Syakurah, A.R (2020). Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*. 4 (3), 333-346. [Http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia).
- Pardede, J. A., Keliat, B. A., Damanik, R. K., and Gulo, A. R. B. (2020). Optimalization of Coping Nurses to Overcoming Anxiety in the Pandemic of Covid-19 in Era New Normal. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2 (3), 105-112.
- Purwaningrum, R., Hafizhdillah, R.A., Kheru, A., Eksa, R.D., Mustofa, L.F., and Rafie, R. (2021). Penyuluhan Pencegahan Penyebaran Virus Coronadengan Mematuhi Protokol Kesehatan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4 (1), 200-206.
- Sabarudin, . Mahmudah, R., Ruslin., Aba, L., Nggawu, O. L., Syahbudin, Nirmala, F., Saputri, I. A., and Hasyim, S.M. (2020). Efektivitas Pemberian Edukasi secara *Online* melalui Media Video dan *Leaflet* terhadap Tingkat



- Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau. *Jurnal Farmasi Galenika* 6 (2), 309-318. <https://bestjournal.untad.ac.id/index.php/Galenika>. DOI: 10.22487/j24428744.2020.v6.i2.15253.
- Sari, P.D., and Atiqoh, S.N. (2020). Hubungan antara pengetahuan masyarakat Dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai Upaya pencegahan penyakit covid-19 Di Ngronggah. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*. 10, (1). ISSN : 2086-2628.
- Suprayitno, E., Rahmawati, S., Ragayasa, A., and Pratama, Y.M. (2020). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*. 5, (2), 68 - 73.
- Syapitri, H., Siregar, L. M., & Saragih, F. L. (2020). Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi Dan Pembagian Masker Di Pasar Pringgane Medan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 3 (2), 422-29.
- Quyumi, E. R., and Alimansur, M. (2020). Upaya pencegahan dengan kepatuhan dalam pencegahan penularan Covid-19 pada relawan covid. *JPH Recode Journal*. 4 (1): 81-87. [Http://e-journal.unair.ac.id/JPHRECODE](http://e-journal.unair.ac.id/JPHRECODE).
- Worldometers. (2021). *Covid-19 Coronavirus Pandemic*. Diakses pada Selasa 19 Januari 2021, dari [https://www.worldometers.info/coronavirus/?utm\\_campaign=homeAdUOA?Si](https://www.worldometers.info/coronavirus/?utm_campaign=homeAdUOA?Si).
- Yanti, E., Fridalni, N., and Harmawati (2020). Mencegah penularan virus corona. *Jurnal Abdimas Saintika*. 2 (1). <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>.